

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengukur tingkat kesehatan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014 dengan menggunakan metode CAMEL. Berdasarkan hasil penelitian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2012-2014 memperoleh nilai 71.11, 70.33 dan 72.91 yang artinya berada pada predikat cukup sehat. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2012-2014 memperoleh nilai 79.34, 80.15 dan 80.24 yang artinya berada pada predikat cukup sehat. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk pada tahun 2012-2014 memperoleh nilai 73.86, 73.62 dan 70.75 yang artinya berada pada predikat cukup sehat. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2012-2014 memperoleh nilai 83.16, 85.34 dan 80.05 yang artinya berada pada predikat sehat dan cukup sehat.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan periode selama 3 tahun yaitu 2012-2014.
2. Sulitnya untuk melakukan pengukuran pada aspek manajemen, dimana aspek tersebut berkaitan langsung dengan perusahaan. Oleh karena itu pengukuran aspek manajemen dilakukan menggunakan pendekatan NPM (*Net Profit Margin*).

#### **5.3 Implikasi Penelitian**

### **Implikasi manajerial**

Berikut adalah implikasi manajerial:

1. Untuk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agar dapat mempertahankan tingkat kesehatan bank yang berada pada predikat sehat.
2. Untuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk agar dapat menaikkan tingkat kesehatan yang sebelumnya berada pada predikat cukup sehat menjadi sehat. Salah satunya dengan cara memperkecil nilai KAP dan memperbesar nilai NPM.
3. Untuk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk agar dapat menaikkan tingkat kesehatan yang sebelumnya berada pada predikat cukup sehat menjadi sehat. Salah satu caranya adalah dengan memperbaiki nilai BOPO yang melebihi 100% sehingga menyebabkan nilai kredit 0. Artinya kinerja bank tidak efisien dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Karena beban operasional yang diperoleh lebih besar dari pendapatan operasionalnya. Dan untuk PT Bank Negara Indonesia harus memperhatikan nilai CAR yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu minimum 8%.

### **5.4 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian, maka beberapa saran yang dikemukakan:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan jangka waktu penelitian lebih panjang atau lebih dari 3 periode, untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

2. Untuk penelitian selanjutnya pengukuran aspek manajemen sebaiknya menggunakan ketentuan yang telah ditetapkan, yaitu menggunakan kuisisioner yang berisi 100 pertanyaan yang langsung ditujukan pada bank yang akan diteliti.

